

Nashar, seniman tiga - non

Jakarta, (Pelita), 1/3.25

SAPU siang y Dewan Ke seni Jakarta mengadakan konperensi pers tentang pa meran Nashar yang mulaj di buka hari ini s/d 13 Sept. yad.

Pada kesempatan tsb di adakan ramah tamah antara sang pelukis dengan para wartawan di ruang DKJ/TI Ayip Rosidi, Alam Surawidja M, yang juga dihadiri oleh Ja, Ojik, Zaini, Slamet Kir nanto, juga beberapa kriti kus senirupa.

PELUKIS Nashar, asal Pa dang ini, sebelumnya dike naj sebagai pelukis yang me nganut dan memproklamir kan dirinya sebagai seniman tiga non: non tematis, non tehnik, non konsep. Dalam pertemuan tsb ia menjelas kan lagi bahwa tiga non tsb berangkat dari (tanpa) pra konsep, non-konsepsi dan non-tehnik. Atau juga bisa disebut sebagai Non dari ar tistik, tehnik dan tema.

Tentang kritikus, DALAM kesempatan ber wawancara dengan para wartawan, Nashar sempat mewakili dirinya salah se orang dari sekian pelukis yg mengatakan, "umumnya para



Salah satu lukisan Nashar

kritikus senirupa Indonesia terlalu amat subyektip, tidak obyektip, tidak mau mende kati obyek, atau masalah itu sendiri, sedang kritikus itu sendiri seharusnya meng gauli kehidupan sang seni man barulah ja bisa beker ja sebagai kritikus".

Diambilnya contoh seperti Darmadji yang terlalu berat kepada sejarah senirupa dari pada menyatakan sikap se orang kritikus padahal ia menulis sebuah kritik. Juga diambilnya misal dari hal "Desember Hitam" akhir ta hun kemarin, umumnya anak anak muda berontak itu pan tas dan wajar dan memang itu tuntutan modernisasi. "Cuma akan jadi sia-sia ka lau hanya memberikan ke simpulan-kesimpulan yang salah, dan kurang teliti pada realita fakta-fakta obyektip," katanya.

Trisno Sumardjo (alm) yg dianggap salah seorang tokoh terkemuka dalam dunia kritik senirupa juga dianggapnya sebagai masih subyektip.

Karya-karya terbaru.

Dalam pamerannya inj Nas har akan menampilkan 27 buah lukisan hasil 2 selama 3 bulan belakangan ini di Ba lj. Pun juga dalam format yang besar-besar menurut Mustika.

Sementara itu Zaini menga takan bahwa selama ini kar ya karya Nashar memang membuat kita harus mere nunginya, itulah kelebihan Nashar.

"Bagus atau tidaknya sebu ah karya itu bukan soal, yg pasti apakah saya ada atau tidak ada. Itulah saya, "kata Nashar yang menjanjikan bahwa pamerannya kali inj akan menimbulkan sebuah kejutan atau tidak (?). Semen tara, ia masih menganggap para senior senjrupa masih kreatif dan para generasi muda memang kaum yang su ka kemajuan.

Demikian antara lain Nas har dalam sua muka dengan pers tentang pamerannya yg 27 bh karya akrilik, lukisan lukisan cat air (SA).